



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
SEKRETARIAT DAERAH
Jalan Pejanggik No. 12 Telepon (0370) 622373 Mataram

Press Release

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

A. Pada hari ini, Rabu, 24 Februari 2021, telah diperiksa di Laboratorium PCR dan TCM RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat, Laboratorium PCR RS Universitas Mataram, Laboratorium PCR Genetik Sumbawa Technopark, Laboratorium PCR RSUD Kota Mataram, Laboratorium PCR RSUD Selong, Laboratorium PCR Klinik Prodia Mataram, dan Laboratorium TCM RSUD Bima Sumbawa sebanyak 173 (seratus tujuh puluh tiga) sampel dengan hasil 125 (seratus dua puluh lima) sampel negatif, 4 (empat) sampel positif ulangan, dan 44 (empat puluh empat) sampel kasus baru positif Covid-19. Kasus baru positif tersebut, yaitu :

1. Pasien nomor 9161, an. JF, laki-laki, usia 16 tahun, penduduk Desa Tambak Sari, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Asy-Syifa Sumbawa Barat;
2. Pasien nomor 9162, an. KL, perempuan, usia 49 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Universitas Mataram;
3. Pasien nomor 9163, an. MR, laki-laki, usia 30 tahun, penduduk Desa Setanggor, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Wisma Seganteng Mataram;
4. Pasien nomor 9164, an. FS, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Wisma Seganteng Mataram;
5. Pasien nomor 9165, an. SI, laki-laki, usia 32 tahun, penduduk Desa Bengkaung, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
6. Pasien nomor 9166, an. NY, perempuan, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
7. Pasien nomor 9167, an. NR, perempuan, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Pejeruk, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
8. Pasien nomor 9168, an. IGLWS, laki-laki, usia 51 tahun, penduduk Kelurahan Sapta Marga, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Wisma Seganteng Mataram;

9. Pasien nomor 9169, an. DASM, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Sapta Marga, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
10. Pasien nomor 9170, an. AS, laki-laki, usia 39 tahun, penduduk Desa Sukaraja, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSAD Wira Bhakti Mataram;
11. Pasien nomor 9171, an. S, perempuan, usia 47 tahun, penduduk Desa Senteluk, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSAD Wira Bhakti Mataram;
12. Pasien nomor 9172, an. HM, laki-laki, usia 27 tahun, penduduk Desa Pengembur, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSAD Wira Bhakti Mataram;
13. Pasien nomor 9173, an. MI, perempuan, usia 24 tahun, penduduk Desa Meninting, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSAD Wira Bhakti Mataram;
14. Pasien nomor 9174, an. NKA, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Monjok Timur, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSAD Wira Bhakti Mataram;
15. Pasien nomor 9175, an. M, perempuan, usia 33 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang bergejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
16. Pasien nomor 9176, an. K, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
17. Pasien nomor 9177, an. PHD, laki-laki, usia 53 tahun, penduduk Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
18. Pasien nomor 9178, an. AWK, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
19. Pasien nomor 9179, an. TR, laki-laki, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Pejarakan Karya, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
20. Pasien nomor 9180, an. LISW, laki-laki, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Pasien meninggal;
21. Pasien nomor 9181, an. BAN, laki-laki, usia 16 tahun, penduduk Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;

22. Pasien nomor 9182, an. PI, perempuan, usia 47 tahun, penduduk Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
23. Pasien nomor 9183, an. KH, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
24. Pasien nomor 9184, an. DY, laki-laki, usia 70 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Pasien meninggal;
25. Pasien nomor 9185, an. LN, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Monjok Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
26. Pasien nomor 9186, an. FS, perempuan, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Monjok Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
27. Pasien nomor 9187, an. RW, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Kelurahan Bug-bug, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
28. Pasien nomor 9188, an. DPH, perempuan, usia 33 tahun, penduduk Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Islam Siti Hajar Mataram;
29. Pasien nomor 9189, an. S, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Asrama Haji Mataram;
30. Pasien nomor 9190, an. ARA, laki-laki, usia 14 tahun, penduduk Kelurahan Santi, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri;
31. Pasien nomor 9191, an. M, laki-laki, usia 60 tahun, penduduk Desa Punti, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
32. Pasien nomor 9192, an. EE, perempuan, usia 27 tahun, penduduk Desa Kabar, Kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
33. Pasien nomor 9193, an. DA, perempuan, usia 38 tahun, penduduk Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
34. Pasien nomor 9194, an. N, perempuan, usia 51 tahun, penduduk Kelurahan Sekarteja, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;

35. Pasien nomor 9195, an. R, perempuan, usia 19 tahun, penduduk Desa Danger, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. R Soedjono Selong;
 36. Pasien nomor 9196, an. LH, perempuan, usia 18 tahun, penduduk Desa Suralaga, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. R Soedjono Selong;
 37. Pasien nomor 9197, an. BS, perempuan, usia 27 tahun, penduduk Desa Apitaik, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. R Soedjono Selong;
 38. Pasien nomor 9198, an. TH, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Desa Dames Damai, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. R Soedjono Selong;
 39. Pasien nomor 9199, an. M, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Apitaik, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Dr. R Soedjono Selong;
 40. Pasien nomor 9200, an. R, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Timu, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Bima;
 41. Pasien nomor 9201, an. N, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Desa Rato, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri;
 42. Pasien nomor 9202, an. AW, laki-laki, usia 52 tahun, penduduk Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Pasien merupakan pelaku perjalanan. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri pengawasan RSUD Sondosia Bima;
 43. Pasien nomor 9203, an. R, perempuan, usia 27 tahun, penduduk Desa Bajo, Kecamatan Suromandi, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri pengawasan RSUD Sondosia Bima;
 44. Pasien nomor 9204, an. DRN, perempuan, usia 23 tahun, penduduk Desa Sakuru, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri pengawasan RSUD Sondosia Bima;
- B. Hari ini terdapat 31 (tiga puluh satu) penambahan orang yang selesai isolasi dan sembuh dari Covid-19, yaitu:
1. Pasien nomor 6851, an. MR, laki-laki, usia 27 tahun, penduduk Kelurahan Kumbe, Kecamatan Rasanae Timur, Kota Bima;
 2. Pasien nomor 6859, an. M, laki-laki, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Lewirato, Kecamatan Mpunda, Kota Bima;
 3. Pasien nomor 6863, an. A, laki-laki, usia 45 tahun, penduduk Kelurahan Sambinae, Kecamatan Mpunda, Kota Bima;
 4. Pasien nomor 7103, an. N, laki-laki, usia 73 tahun, penduduk Desa O'o, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu;
 5. Pasien nomor 7139, an. FS, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Desa Kareke, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu;
 6. Pasien nomor 7594, an. Y, laki-laki, usia 28 tahun, penduduk Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima;

7. Pasien nomor 7653, an. SY, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat;
 8. Pasien nomor 7670, an. PFT, perempuan, usia 28 tahun, penduduk Kelurahan Tolomundu, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima;
 9. Pasien nomor 7687, an. I, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Desa Rora, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima;
 10. Pasien nomor 7708, an. SH, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Desa Manggenae, Kecamatan Dompnu, Kabupaten Dompnu;
 11. Pasien nomor 7818, an. MAQ, laki-laki, usia 8 bulan, penduduk Kelurahan Dara, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima;
 12. Pasien nomor 7963, an. SF, laki-laki, usia 12 tahun, penduduk Desa Simpasai, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima;
 13. Pasien nomor 8032, an. S, laki-laki, usia 36 tahun, penduduk Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima;
 14. Pasien nomor 8236, an. MAAS, laki-laki, usia 4 tahun, penduduk Kelurahan Rumak, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat;
 15. Pasien nomor 8241, an. DI, laki-laki, usia 47 tahun, penduduk Kelurahan Rabangodu Utara, Kecamatan Raba, Kota Bima;
 16. Pasien nomor 8281, an. GAP, perempuan, usia 40 tahun, penduduk Desa Dasan Geres, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat;
 17. Pasien nomor 8282, an. ETH, perempuan, usia 45 tahun, penduduk Desa Ombe Baru, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat;
 18. Pasien nomor 8283, an. NF, perempuan, usia 5 tahun, penduduk Kelurahan Nae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima;
 19. Pasien nomor 8287, an. A, perempuan, usia 36 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima;
 20. Pasien nomor 8333, an. A/ By.K, perempuan, usia 0 hari, penduduk Desa Karambura, Kecamatan Dompnu, Kabupaten Dompnu;
 21. Pasien nomor 8367, an. MJ, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Desa Tangga, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima;
 22. Pasien nomor 8458, an. MT, laki-laki, usia 46 tahun, penduduk Kelurahan Kelayu Jorong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
 23. Pasien nomor 8599, an. BWA, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Samapuin, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa;
 24. Pasien nomor 8677, an. JM, laki-laki, usia 58 tahun, penduduk Desa Brora, Kecamatan Lopok, Kabupaten Sumbawa;
 25. Pasien nomor 8678, an. AA, laki-laki, usia 18 tahun, penduduk Desa Kakiang, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa;
 26. Pasien nomor 8679, an. IHK, laki-laki, usia 15 tahun, penduduk Desa Brang Kolong, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa;
 27. Pasien nomor 8788, an. MN, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Desa Toya, Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur;
 28. Pasien nomor 8804, an. ZA, laki-laki, usia 25 tahun, penduduk Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram;
 29. Pasien nomor 8975, an. WSA, perempuan, usia 12 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
 30. Pasien nomor 8977, an. AH, perempuan, usia 2 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
 31. Pasien nomor 9117, an. HH, perempuan, usia 22 tahun, penduduk Desa Paok Motong, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur;
- C. Hari ini terdapat 2 (dua) penambahan kasus kematian baru, yaitu :
1. Pasien nomor 9180, an. LISW, laki-laki, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien memiliki penyakit komorbid.
 2. Pasien nomor 9184, an. DY, laki-laki, usia 70 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien memiliki penyakit komorbid.

- D. Dengan adanya tambahan 44 (empat puluh empat) kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19, 31 (tiga puluh satu) tambahan sembuh baru, dan 2 (dua) kasus kematian baru, maka jumlah pasien positif Covid-19 di Provinsi NTB sampai hari ini (24/02/2021) sebanyak 9.204 (sembilan ribu dua ratus empat) orang, dengan perincian 7.748 (tujuh ribu tujuh ratus empat puluh delapan) orang sudah sembuh, 386 (tiga ratus delapan puluh enam) meninggal dunia, serta 1.070 (seribu tujuh puluh) orang masih positif.
- E. Untuk mencegah penularan dan deteksi dini penularan Covid-19, petugas kesehatan tetap melakukan Contact Tracing terhadap semua orang yang pernah kontak dengan yang terkonfirmasi positif. Diharapkan juga kepada petugas kesehatan di kabupaten/kota untuk melakukan identifikasi epicentrum penularan setempat Covid-19 untuk dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19.
- F. Hingga press release ini dikeluarkan, jumlah Kasus Suspek sebanyak 16.564 orang dengan perincian 516 orang (3,1%) masih dalam isolasi, 95 orang (0,6%) masih berstatus probable, 15.953 orang (96,3%) sudah discarded. Jumlah Kontak Erat yaitu orang yang kontak erat dengan pasien positif Covid-19 namun tanpa gejala sebanyak 60.181 orang, terdiri dari 3.345 orang (5,5%) masih dalam karantina dan 56.836 orang (94,5%) selesai karantina. Sedangkan Pelaku Perjalanan yaitu orang yang pernah melakukan perjalanan dari daerah terjangkit Covid-19 sebanyak 110.546 orang, yang masih menjalani karantina sebanyak 557 orang (0,5%), dan yang selesai menjalani masa karantina 14 hari sebanyak 109.989 orang (99,5%).
- G. Diharapkan bagi penyintas Covid-19 (orang yang sembuh dari Covid-19) untuk ikut serta membantu saudara kita yang masih berjuang melawan Covid-19 dengan mendonorkan plasma darahnya (Donor Plasma Konvalesen) di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- H. Dimaklumkan bahwa dengan diberlakukannya Instruksi Gubernur No.180/01/kum/2021 yang ditujukan kepada empat entitas Satgas Covid-19 mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa. Juga mengatur tentang pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah di RT/RW zona merah Covid-19.
- I. Selain pembatasan tersebut, terdapat delapan poin penting lagi yang diatur dalam Instruksi Gubernur tersebut, yaitu:
1. Untuk mengatasi pandemi Covid-19, dibutuhkan kerja bersama semua pihak dan lapisan masyarakat secara kolaboratif.
 2. Lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yakni 5M. Menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
 3. Memaksimalkan tracing kontak Covid-19 dengan melakukan rapid test antigen.
 4. Melakukan percepatan pelayanan vaksinasi.
 5. Melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sesuai instruksi Mendagri.
 6. Membentuk Satgas Covid-19 sampai di tingkat desa. Dan melakukan pemetaan PPPKM berbasis mikro sampai tingkat RT/RW, dengan tiga kategori resiko, yakni Zona merah/resiko berat, jika di suatu RT/RW ditemukan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di atas 10 orang. Zona orange/średang, apabila temuan kasus ada 6-10 warga yang terpapar Covid-19. Namun jika temuan kasus antara 1 – 5 orang, maka RT/RW berstatus zona kuning. Sedangkan, jika tidak ada temuan kasus, maka berstatus zona hijau.
 7. Pelaksanaan PPKM Mikro di NTB diintegrasikan dengan lomba Kampung Sehat.
 8. Mengintensifkan operasi yustisi terkait dengan penegakan pendisiplinan masyarakat sesuai Perda No. 7 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.
- J. Hingga 24 Februari 2021, vaksinasi Covid-19 tahap I dan II di Nusa Tenggara Barat telah diberikan kepada 41.615 orang, dengan rincian vaksinasi I sejumlah 26.149 orang dan vaksinasi II sejumlah 15.466 orang. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk memudahkan proses tracing Covid-19 serta dengan kesadaran kolektif bersedia dan siap untuk divaksin. Hal ini diperlukan untuk mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) sehingga risiko paparan Covid-19 di Provinsi NTB dapat ditekan seminimal mungkin.

- K. Untuk menghindari informasi yang tidak benar tentang Covid-19, masyarakat diharapkan mendapatkan informasi dari sumber-sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah Provinsi menyediakan laman resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 <http://corona.ntbprov.go.id>, serta layanan Provincial Call Centre (PCC) Penanganan Penyebaran Pandemi Covid-19 NTB di nomor 0818 0211 8119.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mataram, 24 Februari 2021

Sekretaris Daerah
Selaku Wakil Ketua Satuan Tugas Penanganan
Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat,



DIS. H. LALU GITA ARIADI, M.Si.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19651001 199003 1 022